

**DOKUMEN 2 RANCANGAN PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI KEPERAWATAN**



Nani Rohani ,S.Kep.

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 3
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2021**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring

Sekolah	: SMK Kesehatan Adi Husada
Bidang keahlian	: kesehatan dan pekerjaan sosial
Program keahlian	: Asisten Keperawatan (C3)
Mata Pelajaran	: KDTK
Kelas/Semester	: X1 / Ganjil
Tahun ajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Kebersihan Gigi dan Mulut
Alokasi Waktu	: 8 x 30 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 (Sikap spiritual) :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial) :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) :

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Asisten Keperawatan* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan

potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Kompetensi Inti 4 (Ketrampilan) :

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja *Asisten Keperawatan*.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi(capaian pembelajaran)

No.	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi(capaian pembelajaran)
	Apektif	
1.	Kompetensi Sikap Spiritual Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.2 Mengucapkan salam
2.	Kompetensi Sikap Sosial Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,	2.1 menunjukkan sikap tertib 2.2 menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan belajar 2.3 melakukan kegiatan sesuai intruksi kerja

	<p>dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	
	Kognitif	
3.	<p>Kompetensi Pengetahuan 3.19 Menerapkan Kebersihan gigi dan mulut</p>	<p>3.19.1 Memahami pengertian kebersihan gigi dan mulut(C2) 3.19.2 Menganalisis tujuan pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.3 Menganalisis indikasi pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.4 Menganalisis kontraindikasi pembersihan gigi dan mulut(C4) 3.19.5 Menganalisis masalah-masalah gigi dan mulut(C4)</p>
	Psikomotor	
4.	<p>Kompetensi Keterampilan 4.19.Melakukan kebersihan gigi dan mulut</p>	<p>4.19.1 Melakukan kebersihan gigi dan mulut (P5)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui langkah pembelajaran *model PBL* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik dapat:

- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat melakukan kegiatan sesuai intruksi kerja
- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat memahami pengertian kebersihan gigi dan mulut dengan benar
- Setelah mengamati tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi oral hygiene dengan benar.
- Setelah melihat tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis masalah-masalah kebersihan gigi dan mulut dengan tepat.
- Setelah melihat tayangan video di you tube dan materi di power point, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat melakukan oral hygiene dengan tepat dan benar

D. Penguatan Pendidikan Karakter

- Menunjukkan sikap religius dengan menjawab salam ketika guru mengucapkan salam di group wa
- Menunjukkan sikap cermat saat menjawab pertanyaan/soal yang diberikan dulu
- Menunjukkan sikap disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu

E. Materi(Bahan ajar terlampir)

- Pengertian oral hygiene
- Tujuan oral hygiene
- Indikasi oral hygiene
- Kontraindikasi oral hygiene
- masalah-masalah gigi dan mulut
- SOP oral hygiene

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Problem Based Learning/PBL
- Metode : Diskusi, mengamati masalah, tanya jawab,dan presentasi
- Moda pembelajaran : Daring kombinasi Sinkron (Google Meet), Asinkron (WA Group, google classroom, google form)

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

Media/ Alat :

- Power point : PPT Kebersihan Gigi dan mulut
- Lembar Kegiatan Belajar/LKPD
- Aplikasi : G-meet, whatsapp, google classroom
- Laptop, HP
- Lembar penilaian

Sumber belajar :

Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan*

Keperawatan kelas XI: Jakarta: EGC

Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan*

Keperawatan kelas XII: Jakarta, EGC

Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*

kelas XI: Jakarta,EGC

Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*

kelas XII: Jakarta, EGC

<https://www.youtube.com/watch?v=T1QNNy6K61k>

<https://www.alodokter.com/jangan-asal-asalan-begini-cara-menyikat-gigi-yang-tepat>

<https://www.alodokter.com/masalah-kerap-muncul-meski-gosok-gigi-rutin>

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan (8x30 menit)
Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)
Pendidik :
Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Guru melalui WA Grup membagikan link Google meet untuk pembelajaran, peserta didik masuk ke google meet untuk mengikuti pembelajaran• Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing• Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan cara melakukan presensi kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh ketua kelas. (PPK - Religousitas dan Kedisiplinan)• Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kesiapan jaringan dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran(PPK – Integritas Kemandirian)• Guru melakukan kontrak pembelajaran yaitu terkait kontrak waktu dan aturan selama google meet dimana microphone dimatikan dan kamera tetap dihidupkan
Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya• Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.

(Communication-4C)

- Peserta didik **bertanya jawab** terkait materi pembelajaran sebelumnya

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi kebersihan gigi dan mulut yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian Acuan

- Menyampaikan materi tentang kebersihan gigi dan mulut yang akan dilaksanakan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran materi oral hygiene pada pertemuan yang berlangsung (pada PPT dan GC)

Kegiatan Inti (200 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Orientasi siswa pada masalah

Literasi

- Guru memberikan rangsangan berupa masalah yang kontekstual dan relevan dengan topik materi dengan cara membaca artikel dan menyimak video

<https://www.youtube.com/watch?v=T1QNNy6K61k>

<https://www.alodokter.com/masalah-kerap-muncul-meski-gosok-gigi-rutin>

(asinkron di GM)

- Dikuatkan lagi dengan menampilkan gambar



- Siswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru

Mengorganisasikan siswa

Literasi

<p>untuk belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi ke dalam kelompok yang sudah dibentuk untuk mendiskusikan dan mencari data-data untuk memecahkan masalah terkait masalah-masalah pada gigi dan mulut. Diskusi dilakukan melalui gmeet/WA Grup bagi setiap kelompok dengan waktu yang telah disepakati • Guru mengarahkan siswa untuk membaca LKPD yang sudah dibagikan dan mengidentifikasi masalah yang tertuang pada LKPD • Siswa mengidentifikasi masalah yang tertuang pada LKPD • Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data dari berbagai sumber belajar yang relevan untuk memecahkan masalah
<p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari data/referensi/sumber untuk memecahkan masalah yang ada yang nantinya akan dijadikan bahan diskusi • Guru melalui G-meet/WA grup memantau proses mencari data/referensi/sumber untuk bahan diskusi dan memastikan keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membagi tugas untuk mencari data/referensi/sumber untuk bahan diskusi <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang disampaikan oleh guru melalui LKPD • Siswa dipersilakan membaca materi masalah-masalah gigi dan mulut dari berbagai sumber, baik online

	website maupun offline (bahan ajar materi kebersihan gigi dan mulut)
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan • Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dan hasilnya dipresentasikan • Perwakilan tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Creative</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa kembali di room G-meet yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok untuk memberikan penghargaan serta masukkan kepada kelompok lain • Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi • Guru menyampaikan prosedur kebersihan gigi dan mulut • Siswa menyimak dengan membaca prosedur yang tertuang di materi ajar • Guru bersama siswa menyimpulkan materi • Siswa merangkum/membuat kesimpulan sesuai masukkan dari kelompok lain
Kegiatan Penutup (20 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih mengalami kesulitan • Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi apresiasi kepada kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan 	

pekerjaannya dengan baik

- Siswa diminta mengerjakan posttest pada google classroom yang berjumlah 4 soal dalam waktu 15 menit
- Guru dan siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan hari ini
- Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran

I. Penilaian

1. Kompetensi keagamaan dan sosial
 - a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
 - b. Bentuk : catatan hasil observasi
 - c. Instrumen : jurnal (terlampir)
2. Kompetensi Sikap
 - a. Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
 - b. Bentuk : catatan hasil observasi
 - c. Instrumen : jurnal (terlampir)
3. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : tes
 - b. Bentuk Penilaian : Tes tulis, penugasan individu dan kelompok.
 - c. Instrumen penilaian : daftar soal dan lembar kerja.
4. Kompetensi keterampilan
 - a. Teknik penilaian : penugasan.
 - b. Bentuk : tugas tertulis.
 - c. Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi
5. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

6. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Malang, 5 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

(Eny Widayawati, S.Pd., Gr)

NIK. 05201005

(Nani Rohani, S.Kep.)
NIK 062012009

INSTRUMEN PENILAIAN RELIGIUS

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Pedoman Pengamatan Religius dalam belajar

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Jumlah skor	nilai	Predika t
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Beriman dan bertaqwa
2. Taat patuh
3. Mencintai sesama
4. Menerima pendapat
5. Menghargai pendapat

Skor Penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{25} \times 4$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI/ 1
Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Pedoman Pengamatan Sikap dalam belajar

No	Peserta didik	Aspek Penilaian										Jumlah skor	nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

Keterangan:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Mandiri
5. Percaya diri
6. Santun
7. rasa ingin tahu
8. Peduli
9. Motivasi internal
10. Pola hidup sehat

Skor Penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{25} \times 4$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Keperawatan Dasar Tindakan Keperawatan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : Essay

c. Instrumen :

Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
3.19 Menerapkan kebersihan gigi dan mulut	3.19.5 menganalisis masalah gigi dan mulut	Masalah-masalah gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menjelaskan masalah-masalah gigi dan mulut	Esay
	3.19.2 menganalisis tujuan kebersihan gigi dan mulut	Tujuan kebersihan gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menganalisis tujuan kebersihan oral hygiene	Esay
	3.19.3 menganalisis indikasi kebersihan gigi dan mulut	Indikasi kebersihan gigi dan mulut	Peserta Didik dapat menganalisis tujuan kebersihan oral hygiene	Esay

Instrument soal

Soal	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Jmlh Skor
1	Anak F datang ke klinik gigi diantar ibunya,dengan keluhan setelah memakan banyak permen giginya menjadi sakit,ketika diperiksa infeksi oleh perawat gusinya terlihat	Masalah yang terjadi pada anak F adalah gingivitis (radang gusi)yaitu penyakit akibat infeksi bakteri yang menyebabkan gusi bengkak karena meradang Penyebabnya adalah plak Solusinya adalah rajin menggosok gigi,hindari atau kurangi makan atau minum yang terlalu manis-manis	30

	bengkak.cobalah analisis Masalah gigi dan mulut apa yang dialami anak F dan apa penyebabnya dan bagaimana solusinya		
2	Jelaskan tujuan dari kebersihan gigi dan mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah penyakit gigi dan mulut 2. Mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut 3. Mempertinggi daya tahan tubuh 4. Memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan 5. Mencegah infeksi gusi dan gigi 6. Mempertahankan kenyamanan rongga mulut 	20
3	Jelaskan indikasi kebersihan gigi dan mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dengan penurunan kesadaran 2. Klien lumpuh 3. Klien Apatis 4. Klien yang mendapatkan oksigen dan NGT 5. Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri 7. Klien yang giginya tidak boleh digosok dengan sikat gigi, misalnya karena stomatitis hebat 8. Klien dengan paralysis 9. Klien yang mengalami pembedahan rongga mulut atau yang menderita patah tulang rahang 	30
4	Kenapa banyak orang yang sehat yang melakukan	Mungkin saja karena pola atau cara menggosok giginya kurang tepat sehingga kebersihannya tidak maksimal, atau mungkin bisa karena faktor lain missal karena	20

	<p>perawatan kebersihan gigi ,menggosok gisi 2x tetapi masih saja giginya terdapat caries berlubang dan bahkan mengalami sakit gigi</p>	<p>makanan</p>	
	<p>Jumlah</p>		<p>100</p>
	<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p> $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Kesehatan Adi Husada Malang
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI/ 1
 Mata Pelajaran : Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan

Keterangan : diisi dengan dengan ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3= baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

16

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4, apabila selalu bertanya ➤ Skor 3, apabila sering bertanya ➤ Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya ➤ Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional dan jelas ➤ Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional dan tidak jelas ➤ Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas ➤ Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak benar
3	Kemampuan Memberi Masukan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4, apabila selalu memberi masukan ➤ Skor 3, apabila sering memberi masukan ➤ Skor 2, apabila kadang-kadang member masukan ➤ Skor 1, apabila tidak pernah member masukan

a. Diskusi

Pedoman Penilaian Diskusi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Jumlah skor	nilai	Predika t
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Keaktifan dalam berdiskusi
2. Kemampuan menyampaikan hasil diskusi
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan menjawab
5. Sikap selama diskusi

Skor Penilaian yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 100$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

b. Presentasi

Pedoman Penilaian presentasi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Jumlah skor	nilai	Predika t
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

1. Kemampuan mendeskripsikan gagasan
2. Kemampuan menyampaikan presentasi
3. Kemampuan menjawab pertanyaan
4. Kemampuan bertanya
5. Sikap selama presentasi

Skor Penilaian yaitu :

- Skor per item : 1-5
- Skor maksimal : 25

Jumlah Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{25} \times 100$$

Kriteria penialain :

- 81-100 : A (sangat baik)
- 61-80 : B (baik)
- 41-60 : C (cukup)
- 21-40 : D (kurang)
- 0-20 : E (sangat kurang)

BAHAN

ATAP

A. DESKRIPSI MATERI

Selamat pagi anak-anak..Bagaimana kabarnya hari ini? Semoga selalu dilimpahkan segala nikmat,sehat selalu ,bisa belajar dengan baik sehingga ilmunya bermanfaat..

Dalam modul ini kita akan membahas tentang kebersihan gigi dan mulut yang materi ini masih termasuk dalam personal hygiene, sehingga sangatlah penting untuk kita pelajari tentang definisi,indikasi dan kontraindikasi serta masalah-masalah yang sangat mengganggu gigi dan mulut,dan kita pun harus tau bagaimana cara melakukan prosedur oral hygiene.

10. URAIAN MATERI

Pengertian

Merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien yang tidak



mampu memenuhi kebutuhan untuk merawat gigi dan mulut.

Membersihkan gigi dan mulut adalah membersihkan rongga

mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan dengan menggunakan kain kassa atau kapas yang dibasahi air bersih. Tindakan keperawatan oral hygiene dilakukan pada klien yang dihospitalisasi .pembersihan rongga mulut atau oral hygiene dilakukan tidak hanya ketika klien sadar tetapi juga pada klien tidak sadar, klien tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur pada mukosanya karena ia tidak mampu makan, minum, bernapas melalui mulut, dan sering kali

memperoleh terapi oksigen. Klien yang tidak mampu mempertahankan kebersihan mulut dan gigi secara mandiri harus dipantau sepenuhnya oleh perawat. Menurut Perry dkk,(2005), pemberian asuhan keperawatan untuk membersihkan mulut klien sedikitnya dua kali sehari

Oral Hygiene dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, beberapa masalah mulut dan gigi bisa terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan mulut dan gigi. Kesadaran menjaga oral hygiene sangat perlu dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling manjur Oral hygiene merupakan tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan mulut, gigi dan gusi (Clark, 2005).

Menurut Taylor et al (2000), Oral hygiene adalah tindakan yang ditujukan untuk;

1. menjaga kontinuitas bibir, lidah dan mukosa membran mulut;
2. mencegah terjadinya infeksi rongga mulut; dan
3. melembabkan mukosa membran mulut dan bibir.

Sedangkan menurut Clark (2005), oral hygiene bertujuan untuk :

1. mencegah penyakit gigi dan mulut;
2. mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut;
3. mempertinggi daya tahan tubuh; dan
4. memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan..

Tujuan

1. Mencegah penyakit gigi dan mulut
2. Mencegah penyakit yang penularannya melalui mulut
3. Mempertinggi daya tahan tubuh
4. Memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan

5. Mencegah infeksi gusi dan gigi
6. Mempertahankan kenyamanan rongga mulut

Indikasi

1. Klien dengan penurunan kesadaran
2. Klien lumpuh
3. Klien Apatis
4. Klien yang mendapatkan oksigen dan NGT
5. Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri
6. Klien yang giginya tidak boleh digosok dengan sikat gigi, misalnya karena stomatitis hebat
7. Klien dengan paralysis
8. Klien yang mengalami pembedahan rongga mulut atau yang menderita patah tulang rahang

Masalah Pada Mulut Dan Gigi



1. Halitosis : Merupakan bau nafas yang tidak sedap yang disebabkan oleh kuman atau lainnya.
2. Gingivitis : Merupakan radang pada daerah gusi
3. Karies : Merupakan radang pada gigi

4. Stomatitis : Merupakan radang pada daerah mukosa atau rongga mulut (sariawan)
5. Periodontal disease : merupakan gusi yang mudah berdarah dan bengkak
6. Glossitis : Merupakan radang pada lidah
7. Chilosis : Merupakan bibir pecah-pecah

Pada penderita yang tidak berdaya perawat tidak boleh lupa memberikan perhatian khusus pada mulut penderita. Pengumpulan lendir dan terbentuknya kerak pada gigi dan bibir dikenal sebagai sordes. Jika terbentuk sordes atau lidahnya berlapis lendir menunjukkan kalau kebersihan rongga mulutnya kurang. (Wolf, 2004). Mulut merupakan bagian pertama dari saluran makanan dan bagian dari sistem pernafasan (Wolf, 2004). Mulut juga merupakan gerbang masuknya penyakit (Adam, 2002). Di dalam rongga mulut terdapat saliva yang berfungsi sebagai pembersih mekanis dari mulut (Taylor, 2000). Didalam rongga mulut terdapat berbagai macam mikroorganisme meskipun bersifat komensal, pada keadaan tertentu bisa bersifat patogen apabila respon penjamu terganggu. (Roeslan, 2002). Pembersihan mulut secara alamiah yang seharusnya dilakukan oleh lidah dan air liur, bila tidak bekerja dengan semestinya dapat menyebabkan terjadinya infeksi rongga mulut, misalnya penderita dengan sakit parah dan penderita yang tidak boleh atau tidak mampu memasukkan sesuatu melalui mulut mereka (Bouwhuizen, 2006). Klien yang tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur

pada mukosanya karena mereka tidak mampu untuk makan, minum, bernapas melalui mulut dan seringkali memperoleh terapi oksigen. Klien yang tidak sadar juga tidak bisa menelan sekresi air liur yang mengumpul dalam mulut. Sekresi ini terdiri dari bakteri gram negatif yang bisa menyebabkan pneumoni jika jika dihembuskan ke paru paru (Perry potter, 2000)

Sistem Imunitas Rongga Mulut Menurut Roeslan (2002), sistem imunitas rongga mulut dipengaruhi oleh :

- a. Membran mukosa. Mukosa rongga mulut terdiri atas epitel skuamosa yang berguna sebagai barier mekanik terhadap infeksi. Mekanisme proteksinya tergantung pada deskuamasinya sehingga bakteri sulit melekat pada sel epitel dan derajat keratinisasinya yang sangat efisien menahan penetrasi microbial.
- b. Nodus Limfatik Jaringan lunak rongga mulut berhubungan dengan nodus limfatik ekstra oral dan agregasi limfoid intra oral. Kapiler limfatik yang terdapat pada permukaan mukosa lidah, dasar mulut, palatum, pipi dan bibir, mirip yang berasal dari ginggiva dan pulpa gigi. Kapiler ini bersatu membentuk pembuluh limfatik besar dan bergabung dengan pembuluh limfatik yang berasal dari bagian dalam otot lidah dan struktur lainnya. Di dalam rongga mulut terdapat tonsil palatel.
- c. Saliva Sakresi saliva merupakan perlindungan alamiah karena fungsinya memelihara jaringan keras dan lunak rongga mulut agar tetap dalam keadaan fisiologis. Saliva yang disekresikan oleh kelenjar

parotis, submandibularis dan beberapa kelenjar saliva kecil yang tersebar dibawah mukosa, berperan dalam membersihkan rongga mulut dari debris dan mikroorganisme, selain bertindak sebagai pelumas pada saat mengunyah dan berbicara.

- d. Celah Ginggiva Epitel jangsional dapat dilewati oleh komponen seluler dan humoral dari daerah dalam bentuk cairan celah ginggiva (CCG). Aliran CCG merupakan proses fisiologik atau meriupakan espon terhadap inflamasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi oral hygiene Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan oral hygiene (Perry dan Potter, 2005) yaitu :

5. citra tubuh;
6. praktik sosial;
7. status sosialekonomi;
8. pengetahuan;
9. kebudayaan;
10. pilihan pribadi;
11. kondisi fisik.

Faktor resiko untuk masalah oral hygiene (Perry dan Potter, 2005)

A. Masalah umum

11. Karries gigi Karries gigi merupakan masalah umum pada orang muda, perkembangan lubang merupakan proses patologi yang mellibatkan kerusakan email gigi dikarenakan kekurangan kalsium.

12. Penyakit periodontal Adalah penyakit jaringan sekitar gigi, seperti peradangan membran periodontal.
13. Plak Adalah transparan dan melekat pada gigi, khususnya dekat dasar kepala gigi pada margin gusi
14. Halitosis Merupakan bau napas, hal ini merupakan masalah umum rongga mulut akibat hygiene mulut yang buruk, makanan tertentu atau proses infeksi
15. Keilosis Merupakan gangguan bibir retak, terutama pada sudut mulut

B. Masalah mulut lain

1. Stomatitis Kondisi peradangan pada mulut karena kontak dengan pengiritasi, defisiensi vitamin, infeksi,
2. Glositis Peradangan lidah hasil karena infeksi atau cedera, seperti luka bakar atau gigitan
3. Gingivitis Peradangan gusi biasanya akibat hygiene mulut yang buruk atau defisiensi vitamin B.

SOP ORAL HYGINE

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		3	2	1	0
A.	PERSIAPAN ALAT				
	Baki/troli				
	APD (hanscoen, skoret, masker)				
	Bengkok 2				
	Tisu				
	Handsanitizer				

	Lembar dokumentasi dan alat tulis				
	Handuk kecil (1)				
	Gelas kumur berisi air mineral dan sedotan				
	Sikat gigi bertutup (1)				
	Pasta gigi (1)				
	Antiseptik secukupnya				
	Boraks gliserin secukupnya				
	Kasa				
B.	PERSIAPAN KLIEN				
	1. Memberi salam, memperkenalkan diri dan mengidentifikasi klien				
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan tindakan				
	3. Menanyakan kesediaan klien				
C.	PERSIAPAN LINGKUNGAN				
	1. Mempersilahkan pengunjung untuk menunggu di luar dan mempersilahkan satu anggota keluarga untuk tetap berada di dalam				
	2. Menutup pintu, jendela dan memasang sketsel				
	3. Menyalakan lampu bila ruangan gelap				
D.	PROSEDUR PELAKSANAAN				
	1. Letakkan alat-alat di dekat klien				

	2. Memakai APD (mulai dari skoret, masker)				
	3. Cuci tangan 6 langkah				
	4. Memakai hanscoen				
	5. Atur posisi klien miring ke kanan/duduk				
	6. Pasang handuk di bawah dagu				
	7. Siapkan sikat gigi dan pasta gigi				
	8. Bila posisi duduk pasang bengkok dibawah dagu klien. Apabila posisi miring pasang bengkok di bawah pipi klien. Beri kesempatan klien untuk berkumur terlebih dahulu				
	9. Lakukan penyikatan dengan gerakan ke atas ke bawah dan gerakakan kearah luar dalam untuk gigi dalam				
	10. Kemudian beri kesempatan klien untuk meludah dan berkumur hingga tidak ada sisa pasta gigi				
	11. Keringkan mulut klien dengan tisu				
	12. Cuci sikat gigi sampai bersih dan tutup kembali				
	13. Tuang antiseptic kedalam gelas dan minta klien untuk berkumur dengan				

	antiseptic				
	14. Kemudian beri kesempatan klien untuk meludah				
	15. Keringkan mulut klien dengan tisu				
	16. Basahi kasa dengan boraks gliserin dan olesakan pada bibir klien				
	17. Merapikan klien				
	18. Merapikan alat				
	19. Melepas APD (sarung tangan, masker, skoret)				
	20. Cuci tangan setelah prosedur tindakan				
	21. Mengevaluasi respon klien				
	22. Mengontrak pertemuan yang akan dating				
	23. Memberi salam				
	24. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan				
E.	HASIL KERJA				
	1. Melaksanakan tindakan sesuai prosedur				
	2. Mendokumentasikan tindakan secara tepat dan benar dan lengkap				
	3. Mengevaluasi respon secara benar				
	4. Menjaga kewanasan klien selama tindakan				

F.	SIKAP KERJA				
	1. Bekerja sistematis dan teliti				
	2. Menerapkan komunikasi terapeutik				
	3. Menerapkan prinsip-prinsip pencehahan infeksi selama melakukan tindakan				
G.	WAKTU				
	1. Tindakan dilakukan sesuai waktu yang ditentukan				
TOTAL					
NILAI					

LATIHAN SOAL

1. Pernyataan di bawah ini yang kurang tepat tentang memberikan gigi dan mulut adalah ...
 - a. Membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan
 - b. Membersihkan dengan menggunakan kain kasa atau kapas yang dibasahi air bersih
 - c. Tindakan keperawatan hegiene oral dilakukan pada klien yang dihospitalisasi
 - d. Pembersihan rongga mulut atau *oral hygiene* dilakukan hanya kepada klien tidak sadar

- e. Klien tidak sadar lebih rentan terkena kekeringan sekresi air liur pada mukosanya
2. Waktu membersihkan mulut yang dianjurkan sebagai dasar program hygiene mulut yang efektif kepada klien adalah ...
 - a. Satu kali sehari (waktu tidur)
 - b. Dua kali sehari (setelah makan dan sebelum berpergian)
 - c. Satu kali sehari (setelah makan)
 - d. Dua kali sehari (setelah makan dan waktu tidur)
 - e. Dua kali sehari (setelah makan siang dan malam)
 3. Napas bau dikenal dengan istilah ...
 - a. Gingivitis
 - b. Halitosis
 - c. Stomatitis
 - d. Parotis
 - e. Glositis
 4. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi hygiene oral, *kecuali*...
 - a. Pengetahuan
 - b. Cacat rohani
 - c. Praktek social
 - d. Kesehatan
 - e. Cacat mental bawaan
 5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tindakan hygiene oral pada klien adalah
 - a. Klien berisiko untuk masalah mulut karena kurangnya pengetahuan tentang hygiene oral
 - b. Klien masih mampu melakukan perawatan mulut
 - c. Tidak adanya perubahan integritas gigi akibat penyakit
 - d. Tidak adanya perubahan mukosa akibat pengobatan
 - e. Pengetahuan klien yang cukup tentang hygiene oral
 6. Perhatikan prosedur berikut ini!
 - 1) Ambil pinser dan bungkus dengan kain kasa yang dibasahi dengan air hangat atau air masak

- 2) Jelaskan prosedur kepada klien atau keluarga klien
 - 3) Pasang handuk di bawah dagu atau pipi klien
 - 4) Ulangi tindakan tersebut hingga bersih
 - 5) Gunakan spatel lidah (sudip lidah) untuk membuka mulut pada saat membersihkan gigi atau mulut
 - 6) Bersihkan daerah mulut, mulai dari kain kasa yang sudah kotor di buang ke bengkok
 - 7) Cuci tangan dan atur posisi klien tidur miring kanan atau kiri
- Urutkan yang benar prosedur kerja tindakan membersihkan gigi dan mulut pada klien tidak sadar adalah ...

- a. 2-7-3-1-5-6-4
- b. 2-3-7-1-5-6-4
- c. 7-2-3-1-5-4-6
- d. 2-7-3-1-5-4-6
- e. 2-7-1-3-5-6-4

7. Tujuan dari tindakan membersihkan gigi dan mukut yang dilakukan oleh asisten perawat adalah sebagai berikut,*kecuali*....
 - a. Mempertahankan mulut dan gigi agar tetap bersih dan tidak berbau
 - b. Mencegah infeksi pada mulut seperti kerusakan gigi
 - c. Memberi rasa aman serta meningkatkan kepercayaan diri klien
 - d. Membantu membangkitkan nafsu makan
 - e. Mencegah bibir pecah-pecah atau stomatitis (sariawan)
8. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Kondisi Klien
1	Klien lumpuh
2	Klien apatis
3	Klien stomatitis
4	Klien yang mendapatkan oksigenasi

5	Klien <i>compos mentis</i>
6	Klien yang tidak mampu melakukan perawatan mulut secara mandiri
7	Klien diare
8	Klien sesudah operasi mulut

Yang tidak termasuk dari indikasi dari tindakan membersihkan gigi dan mulut ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 6
- b. 4 dan 8
- c. 3 dan 5
- d. 2 dan 7
- e. 5 dan 7

9. Perhatikan tabel berikut!

No	Alat
1	Bak instrument
2	Gunting perban
3	Spatel lidah
4	Pinset surgis
5	Stetoskop
6	Pinset anatomis
7	Korentang
8	Warm water zack (WWZ)

Manakah yang termasuk alat yang digunakan pada tindakan membersihkan gigi dan mulut ditunjuk oleh nomer ...

- a. 1 dan 7
- b. 2 dan 6
- c. 4 dan 8
- d. 3 dan 6
- e. 6 dan 7

10. Tujuan penggunaan boraks gliserin pada tindakan membersihkan gigi dan mulut adalah

- a. Meningkatkan kelembapan area mulut
- b. Untuk mengurangi kekeringan pada daerah mulut
- c. Sebagai antiseptik/disinfektan
- d. Meningkatkan rasa percaya diri klien
- e. Meningkatkan rasa nyaman klien

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2012. *Teknik Prosedural Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Manusia* Jakarta.Salemba
- Brunner & Suddarth .2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal*. Jakarta, EGC.
- Bullechek. 2013. *Nursing Intervention Classification (NIC)*. Missouri : Elsevier.
- Bullechek. 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Missouri : Elsevier.
- Hastuti, Dhanik Tri, dkk. 2017. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Jilid 1*. Jakarta: Pilar Utama Mandiri
- ICME, Stikes. 2017. *Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus*. Jombang : Stikes Icme.
- Kemenkes RI, 2020, Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes Th. 2020-2024, Jakarta
- Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XI*: Jakarta: EGC
- Lestari Yeni & Dodik,dkk.2017.*Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XII*: Jakarta, EGC
- Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XI*: Jakarta,EGC
- Pratama Wira.2013. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan kelas XII*: Jakarta, EGC
- Purwanto,Edi. 2019. *Pendalaman Materi Keperawatan Modul 2 Konsep Dasar Keperawatan*. Malang:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Potter & Perry.2021. *Funda Mental Keperawatan Keperawatan*. Edisi 7.

Jakarta. EGC

Smeltzer, B.2013. *Buku AjarKeperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta, EGC